

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media saat ini menjadi bagian penting dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi dan proses interaksi antar masyarakat. Di mulai dari munculnya media cetak, media penyiaran siar hingga media elektronik, yang dimana ketiganya merupakan tahap-tahap dari perkembangan media komunikasi massa. Namun, seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang tengah populer di kalangan masyarakat dalam mencari informasi adalah dengan melalui internet.

Media cetak dan media online di Indonesia timur, terkhususnya Kota Ternate yang saat ini telah banyak hadir media yang bergerak di segala sektor. Menurut (Winda *et al.*, 2022:13), dengan seiring perkembangan zaman, media massa telah melebarkan sayapnya untuk di akses melalui internet. Sehingga banyak koran dan sumber siaran berita sekarang ini memiliki website yang mereka pakai untuk menyalurkan berita.

Banyak media tidak lagi menggunakan media cetak tetapi media online. Dengan adanya jaringan internet telah mengubah cara orang menggunakan media bahkan diseluruh dunia. Perubahan bentuk penyampaian pesan dari cetak menjadi online berdampak pada masa depan media itu sendiri, namun media Malut Post saat ini masih tetap eksis dalam media cetak dan juga media online, Menurut Kusuma *et al.* (2016). Menjelaskan apalagi ketika harga kertas mahal dan industri media cetak menjadi semakin sulit untuk bertahan, pilihan bagi media cetak harus

mentransformasikan diri untuk ikut menguasai dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Upaya dalam pencapaian tujuan perusahaan, kinerja karyawan dan kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pencapaian tujuan dalam perusahaan. Kinerja yang baik dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, ketetapan waktu, pengawasan dan dampak personal (Amri *et al.*, 2022:28). Secara teoritis, kinerja karyawan merujuk pada gambaran tingkat pencapaian dalam pelaksanaan program kerja serta kebijakan yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Pencapaian tersebut dapat diwujudkan dengan melalui sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan (Hapzi *et al.*, 2022).

Diera globalisasi menuntut perusahaan-perusahaan untuk dapat lebih bersaing. Perusahaan harus memiliki kemampuan yang membedakan dengan perusahaan lain dan memiliki daya saing sehingga mampu tetap bertahan. Keahlian kinerja pada organisasi adalah jawaban bagi kesuksesan atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja karyawan merupakan bagian yang penting dalam suatu perusahaan. Kinerja sebagai pelaksanaan perilaku kerja seseorang yang ditampilkan semacam prestasi kerja sesuai dan peranannya pada suatu perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Menurut Ezzah *et al.* (2021:68), menjelaskan sumberdaya manusia yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang baik bagi individu serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan perusahaan.

Karyawan menjadi kunci utama dalam suatu perusahaan. karyawan juga memiliki kewajiban untuk dapat menyelesaikan perkerjaannya sesuai dengan

petunjuk, arahan manajer, kompetisi karyawan dalam rangka mengembangkan logika dalam dunia kerja yang telah diklarifikasi oleh pimpinan perusahaan. Prosedur kerja dari perusahaan telah disesuaikan dengan kriteria dan kebijakan masing-masing perusahaan sesuai dengan tujuan yang akan diraih. Untuk mencapai tujuan perusahaan tentunya setiap karyawan harus mempunyai *Knowledge Management*.

Knowledge Management merupakan *system* pengelolaan yang bersumber dari pengetahuan yang dihadirkan oleh perusahaan serta asset intelejensi yang berfungsi untuk meningkatkan ciri khas kinerja perusahaan serta dapat memberikan nilai tambahan apabila perusahaan berlaku dengan cerdas dalam proses bisnis. Menurut Hapzi *et al.* (2022:275), adanya pengetahuan asset strategis kemudian mendorong dibuatnya *knowledge management* sebagai manajerial pengetahuan dalam sebuah perusahaan. Sehingga *knowledge management* menjadi bahasan yang penting serta memberikan peran perusahaan sebab merujuk pada inisiatif serta prosedur pengelolaan secara jelas dan komprehensif.

Menandakan informasi yang diinternalisasi menjadi pengetahuan adalah sumber daya yang paling berguna saat ini fenomena tersebut terlihat bahwa informasi khususnya pengetahuan begitu diperlukan menjadi sarana pembelajaran oleh setiap individu maupun organisasi yang dapat memenuhi serta menuntunnya dalam berfikir, beraktifitas sehingga menghasilkan kinerja yang lebih positif. Maka dari itu di perlukan langka strategis untuk mengelola pengetahuan yaitu dengan cara *knowledge management*. Untuk mencapai tujuan perusahaan maka disetiap karyawan diwajibkan mempunyai pengetahuan tentang teknologi informasi

Adapun teknologi informasi memiliki pengertian sebagai alat teknologi yang dipergunakan oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan, memproses, dan menyebarkan informasi dalam bentuk apapun. Oleh sebab itu, teknologi informasi dapat menyajikan dukungan untuk operasional perusahaan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tak lepas dari perkembangan teknik komputer. Kemajuan bidang komputer dan teknologi informasi sehingga memberikan dampak positif dalam menunjang kemajuan perusahaan (Husain *et al.*, 2014).

Karyawan diharuskan mempunyai pengetahuan dalam mengaplikasikan *software* dan *hardware* ini akan dipergunakan sebagai sarana pengelolaan, pemrosesan, pendapatan, penyusunan, penyimpanan serta aktivitas memanipulasi data dalam bentuk beragam metode. Metode ini digunakan agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi serta informasi yang akurat, tepat, serta relevan. Informasi ini digunakan sebagai sarana perusahaan agar mengurangi keperluan pribadi, ketidakpastian, pemerintahan, serta aktivitas bisnis sebuah perusahaan. Teknologi informasi dapat memproduksi informasi yang sangat strategis sesuai kebutuhan perusahaan serta bertujuan mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kantor Malut Post yang merupakan salah satu media informasi baik berupa cetak maupun online, terdapat beberapa fenomena berkaitan dengan kinerja karyawan Malut Post pada bagian redaksi yang memasukan berita pada bagian editor mengalami keterlambatan atau belum sesuai dengan waktu yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), dari masalah tersebut, tentu dapat berpengaruh pada kinerja pada bagian lain yang

mengalami keterlambatan pada bagian redaksi yang mengalami keterlambatan dalam mempublis informasi pun tak sesuai dengan SOP, di mana setiap berita yang di-*publish* pada jam 06:00 WIT. Dapat tertunda sampai pada jam 09:00 WIT. Sehingga kinerja pada karyawan Malut Post kurang efektif.

Fenomena di atas yang telah dijabarkan, tentu perlu dilihat adanya faktor *Knowledge Management* yang kurang dimanfaatkan dalam hal ini penangkapan sistematis wawasan dan pengalaman untuk mengidentifikasi, dan mendistribusi pengetahuan. Hal ini juga dapat dilihat pada penjelasan, sehingga berimbas pada kinerja karyawan. Sehingga dalam mengatasi akan hal di atas yang telah dijabarkan tentu perlu adanya peran *knowledge management* yang baik agar berimbas pada kinerja karyawan agar lebih baik. Hal ini juga dapat di lihat pada pandangan Khan, (2012) *knowledge management* merupakan formalisasi dan akses ke pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang menciptakan kemampuan baru yang menciptakan kemampuan baru yang unggul, mendorong inovasi dan meningkatkan nilai pelanggan. Selain dari penjelasan dari ahli, tentu adanya dukungan dari penelitian terdahulu diantaranya Hapzi *et al.* (2022), Nurwidiyanto *et al.* (2019) dan Linda *et al.* (2022), *knowledge management* serta kinerja karyawan membangun hubungan positif dan saling berkaitan satu sama lain.

Terlepas dari *knowledge management* peneliti juga menemukan indikator dalam teknologi Informasi yang dilakukan oleh karyawan dalam menyampaikan informasi dan menciptakan informasi, yang menyebabkan faktor tersebut berimplikasi pada kinerja karyawan, sehingga dalam mengatasi akan hal diatas, tentu perlu adanya peran teknologi informasi dalam mengoperasikan *computer* dan

mengelola data menjadikan informasi yang baik. Menurut Fransiska *et al.* (2021:432), dengan penggunaan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya yang tepat dan benar dengan didukung dengan keahlian personal dalam mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja karyawan yang bersangkutan. Selain dari penjelasan ahli tentu adanya dukungan dari penelitian terdahulu diantaranya, Zulkifli (2020), Efendi *et al.* (2021) dan Ahmad *et al.* (2022). Dengan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kinerja karyawan yang positif.

Salah satu keunggulan bersaing didalam Malut Post, sampai saat ini Malut Post masih tetap eksis dalam media cetak dan media online. Karena di era globalisasi menuntut perusahaan untuk dapat lebih bersaing perusahaan juga harus memiliki kemampuan yang membedakan dengan perusahaan lain dan memiliki daya saing sehingga mampu tetap bertahan. Menurut Ginting *et al.* (2020), keunggulan bersaing sebagai kompetensi yang dimiliki perusahaan yang membedakan dengan pesaing sehingga perusahaan dapat mempertahankan posisinya. Selain dari penjelasan dari ahli tentu adanya dukungan dari penelitian terdahulu diantaranya Irman *et al.* (2019), Efendi *et al.* (2021) dan Tiara *et al.* (2021), keunggulan bersaing menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan bersaing ketika mampu menciptakan informasi yang lebih akurat dari perusahaan yang lain.

Berdasarkan kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk menguji lebih lanjut Pengaruh Knowledge Management, Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Malut-Post melalui Keunggulan Bersaing.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan sesuai hasil observasi di lapangan, maka peneliti dapat merumuskan masalah, diantaranya:

1. Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap kinerja karyawan Malut post?
2. Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?
5. Apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja karyawan Malut post?
6. Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap kinerja karyawan Malut post melalui keunggulan bersaing?
7. Apakah teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Malut post melalui keunggulan bersaing?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan Malut post?
2. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge management* terhadap keunggulan bersaing?

3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan?
4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap keunggulan bersaing?
5. Untuk mengetahui pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja karyawan Malut post?
6. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan Malut post melalui keunggulan bersaing?
7. Apakah teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Malut post melalui keunggulan bersaing?

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teori

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang *Knowledge management* dan teknologi informasi serta keunggulan bersaing terkait kinerja karyawan, hingga menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat diperoleh menjadi bahan pertimbangan bagi organisasi dalam pencapaian visi dan misi suatu perusahaan.